

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial saat ini telah berkembang dari hanya tempat berkomunikasi dan berbagi menjadi tempat pemasaran yang sangat krusial dalam dunia bisnis. Pemasaran melalui media sosial telah menjadi strategi utama yang banyak digunakan perusahaan untuk memperkuat merek dan membangun *brand awareness* di era digital. Penggunaan platform digital berperan penting sebagai alat komunikasi pemasaran yang secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan jumlah pelanggan (Ertito, 2024). Oleh karena itu, penguasaan strategi pemasaran media sosial menjadi bagian penting bagi perusahaan untuk menjangkau audiens secara efisien dan memenangkan persaingan bisnis.

Keputusan untuk mendirikan bisnis Neokarsa didasari oleh keinginan bersama untuk membangun sebuah usaha yang mandiri dan berkelanjutan. Proses pendirian bisnis ini difasilitasi oleh skystar ventures dan bimbingan dari mentor-mentor berpengalaman di bidang kewirausahaan. Keberadaan mentor memberikan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menyusun strategi bisnis, mengelola operasional, dan menghadapi tantangan awal. Kolaborasi ini mematangkan konsep Neokarsa sehingga siap diimplementasikan ke dalam industri nyata.

Pada awalnya, terdapat ide untuk membangun bisnis penyediaan alat-alat perfilman (*film supplies*). Namun, rencana tersebut diubah karena mengingat besarnya anggaran yang dibutuhkan, namun berbanding terbalik dengan keterbatasan modal awal. Selain itu, terdapat keresahan bahwa materi pembelajaran dan keahlian yang telah dipelajari di program studi film tidak akan terpakai secara maksimal dalam model bisnis penyediaan alat. Berdasarkan efisiensi anggaran dan optimalisasi pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, fokus dialihkan pada pembentukan agensi kreatif.

Agensi kreatif merupakan organisasi yang menggunakan strategi dan solusi inovatif untuk membantu klien mencapai tujuan bisnis mereka. Keberadaan agensi kreatif berdampak signifikan karena membantu mengembangkan kesadaran *brand*, memvisualisasikan ide, serta memproduksi konten digital dan mengelola manajemen media sosial secara tepat sasaran. Melalui kolaborasi dengan agensi kreatif, sebuah merek

dapat mengoptimalkan identitas visualnya secara profesional untuk menarik target pasar yang lebih luas.

Pemilihan posisi *Creative Director* dalam struktur Neokarsa didorong oleh pengalaman masa lalu seputar penyutradaraan. Pengalaman sebelumnya sebagai sutradara dalam berbagai proyek produksi film pendek telah mengasah kemampuan dalam memimpin arah visual dan operasional produksi. Peran sebagai *Creative Director* merupakan wadah yang tepat untuk menyalurkan kemampuan memimpin visi kreatif sekaligus mengatur eksekusi naratif dari setiap proyek klien di agensi.

Ruang lingkup pekerjaan seorang *Creative Director* mencakup tanggung jawab sebagai kepala di bidang kreatif yang bertugas menghasilkan konsep dan merealisasikan ide tersebut ke dalam bentuk karya visual. Tugas utama dari posisi ini adalah merancang konsep yang tepat dan sesuai dengan permintaan atau kebutuhan kampanye klien (Andari Putri, 2018). Untuk menjalankan operasional produksi secara efektif, posisi ini menuntut tingkat kreativitas yang konsisten serta kemampuan kepemimpinan untuk mengarahkan tim dengan baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan film dan penyutradaraan secara langsung dalam ekosistem bisnis agensi kreatif. Melalui peran ganda sebagai *Creative Director* dan *Scriptwriter* di Neokarsa, kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan kreatif, mulai dari desain konsep dan penulisan naskah yang relevan hingga pengawasan pengeditan.

Melalui program magang ini, kontribusi kepada perusahaan berfokus pada visual yang kuat dan *Storytelling* untuk setiap proyek klien yang ditangani oleh agensi. Sebaliknya, proses ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang alur kerja profesional di dalam sebuah agensi, memperkuat keterampilan komunikasi dan negosiasi bisnis, serta mengasah keterampilan dalam memproduksi konten digital yang tepat sasaran.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini dijabarkan sebagai berikut:

- Memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah magang pada Program Studi Film, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara.

- Menjadi sarana penambahan pengalaman profesional, baik dari segi *softskill* (kepemimpinan tim kreatif, komunikasi klien, pemecahan masalah) maupun *hardskill* (penyutradaraan, dan perancangan strategi konten).
- Mengetahui secara langsung standar operasional, dinamika industri, dan proses pengelolaan klien di dalam bisnis creative agency.

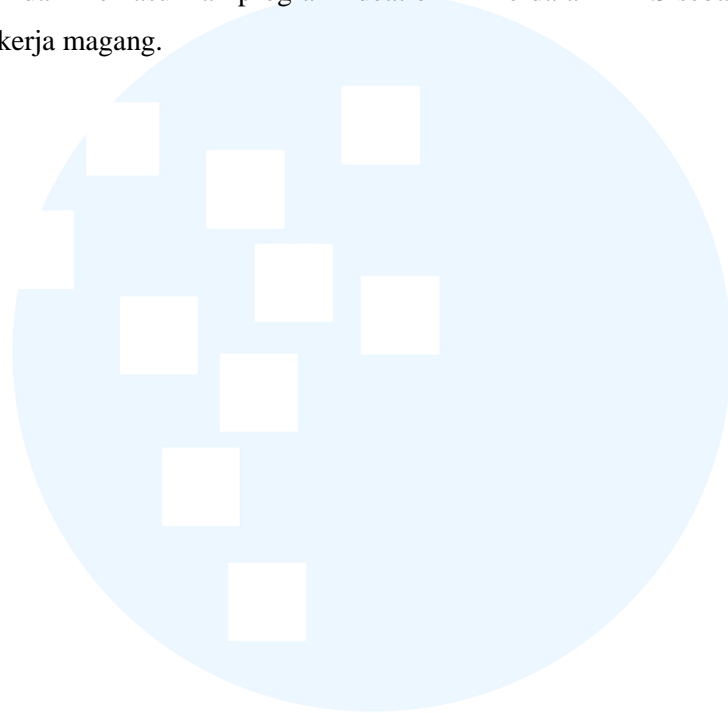
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai tanggal 2 Februari hingga 4 Juni 2026. Penulis tergabung di dalam Program yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures Universitas Multimedia Nusantara. Waktu magang yang ditetapkan adalah pada hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Dalam operasionalnya, program ini mengadopsi 2 sistem kerja yaitu, dengan pembagian empat hari kerja dari rumah (hari senin hingga kamis) dan satu hari kerja dari kantor (hari jumat) menggunakan fasilitas startup office dari Skystar Ventures. Program Skystar Ventures bertanggung jawab atas magang ini, tetapi tugas utama adalah menjalankan agensi bisnis bernama Neokarsa. Skystar Ventures sendiri berperan sebagai fasilitator yang membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kewirausahaan.

Selama masa program, peserta mengikuti berbagai prosedur pelatihan dan pembinaan bisnis. Prosedur tersebut meliputi kegiatan *workshop*, *dedicated mentoring* bersama praktisi industri, serta *progress review* berkala bersama pembimbing lapangan dari pihak Skystar. Saat jadwal kerja dari kantor (WFO), anggota tim diwajibkan untuk mengisi daftar hadir secara manual dan melakukan aktivitas pekerjaan di ruang kerja yang telah disediakan. Evaluasi kinerja dan perkembangan bisnis mahasiswa diukur melalui dua tahapan utama, yakni sesi presentasi bisnis (*pitching*) pada tahap Ujian Tengah Semester (UTS) dan pameran bisnis serta prototipe layanan pada tahap Ujian Akhir Semester (UAS) di bulan Juni 2026.

Prosedur pendaftaran hingga penerimaan magang pada jalur kewirausahaan ini telah dipersiapkan sejak periode pra-KRS pada semester 5. Tahapan awal dimulai dengan penyusunan ide bisnis yang didaftarkan dan diseleksi oleh program studi. Peserta kemudian diwajibkan melakukan presentasi pemaparan bisnis (*pitch deck*) di hadapan dosen program studi untuk mendapatkan persetujuan. Setelah dinyatakan lolos pada tingkat program studi, peserta mempresentasikan kembali *pitch deck* tersebut secara langsung kepada pihak

Skystar Ventures untuk tahap seleksi akhir. Pengumuman kelulusan dan penerimaan peserta program diinformasikan melalui program studi sebelum jadwal pelaksanaan pengisian KRS reguler. Hal ini memungkinkan peserta yang lolos untuk langsung mendaftarkan dan memasukkan program Ideation ini ke dalam KRS sebagai pemenuhan mata kuliah kerja magang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA